

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹ Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi masing-masing variabel.²

Penelitian kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.³ Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.⁴

¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 37.

² Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hal. 121.

³ Husein Umar, *Metodologi ...*, hal. 38.

⁴ Deni Darmawan, *Metode ...*, hal. 130.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tipe asosiatif/hubungan. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁵ Pendekatan penelitian asosiatif ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Adapaun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepercayaan, citra perusahaan dan nilai pelanggan.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah himpunan seluruh individu atau objek yang dikaji atau dijadikan bahan pembicaraan oleh peneliti. Populasi hanya ditekankan pada pengumpulan data yang menyangkut ciri-ciri suatu kelompok individu atau obyek, terutama dalam jumlah yang besar.⁶ Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Selanjutnya Sugiyono menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang

⁵ Sofyan Siregar, *Statistika ...*, hal. 107.

⁶ Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hal. 8.

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Berdasarkan pemaparan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah tabungan umum syariah di BMT UGT Sidogiri cabang Lodo-Blitar. Dari hasil wawancara bersama dengan salah satu karyawan BMT UGT Sidogiri cabang Lodo-Blitar populasi sebanyak 1.480 anggota/nasabah tabungan umum syariah

2. Sampling

Dalam pengambilan sampel dari suatu populasi dapat dibedakan menjadi dua kategori teknik pengambilan sampel, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.⁸ Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah teknik *probability sampling*, yaitu suatu metode pemilihan ukuran sampel di mana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁹

Adapun cara pengambilan sampel penelitian ini menggunakan sampel random sederhana (*simple random sampling*). *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 80.

⁸ Sofyan Siregar, *Statistika ...*, hal. 145.

⁹ Husein Umar, *Metodologi ...*, hal. 82.

kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.¹⁰ Syarat untuk dapat dilakukan teknik *simple random sampling* adalah sebagai berikut:

- a) Anggota populasi tidak memiliki strata sehingga relatif homogen;
- b) Adanya kerangka sampel, yaitu daftar elemen-elemen populasi yang dijadikan dasar untuk pengambilan sampel.¹¹

3. Sampel

Sampel merupakan himpunan bagian dari populasi.¹² Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk dikaji dengan observasi. Sampel selalu diidentifikasi di dalam istilah dipilih atau diambil dari populasi.¹³ Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian, di samping pertimbangan waktu, tenaga dan pembiayaan.

Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Ketepatan jenis dan jumlah anggota sampel yang akan diambil akan sangat mempengaruhi keterwakilan (*representativeness*) sampel terhadap populasi. Keterwakilan populasi akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian.

Dalam penelitian ini respondennya adalah anggota Tabungan Umum Syariah yang ada di BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo Blitar. Berkenaan

¹⁰ Sofyan Siregar, *Statistika ...*, hal. 145.

¹¹ Deni Darmawan, *Metode ...*, hal. 146.

¹² Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 2.

¹³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika Edisi kedua*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 182.

dengan penentuan jumlah responden yang akan dijadikan sampel berdasarkan teknik Slovin adalah sebagai berikut:¹⁴

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1480}{1480(0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1480}{1480(0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1480}{14.8 + 1}$$

$$n = \frac{1480}{15.8}$$

$$n = 93.67$$

$$n = 94$$

Dimana:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan. Dalam penelitian ini menggunakan batas kesalahan 10%

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 94 responden.

¹⁴ Ali Mauludi, *Teknik ...*, hal. 3.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil dari pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.¹⁵ Data primer dalam penelitian ini didapat dengan memberikan angket pada anggota Tabungan Umum Syariah BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo Blitar.

2. Variabel

Pengertian variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.¹⁶

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a) Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah/memengaruhi suatu variabel lain (*variable dependent*). Juga sering disebut dengan variabel bebas, prediktor, stimulus, eksogen atau *antecedent*. Variabel bebas dalam

¹⁵ Husein Umar, *Metodologi ...*, hal. 42.

¹⁶ Deni Darmawan, *Metode ...*, hal. 108.

penelitian ini adalah pengaruh kepercayaan, citra perusahaan dan nilai pelanggan.

- b) Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel ini juga sering disebut variabel terikat, variabel repsons atau endogen.¹⁷ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah loyalitas anggota tabungan umum syariah.

3. Skala Pengukuran

Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu: pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2, dan 1; sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4, dan 5. Bentuk jawaban skala Likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Pernyataan positif:¹⁸

- | | |
|------------------------------|-----|
| a) Sangat Setuju (SS) | = 5 |
| b) Setuju (S) | = 4 |
| c) Netral (N) | = 3 |
| d) Tidak Setuju (TS) | = 2 |
| e) Sangat Tidak Setuju (STS) | = 1 |

¹⁷ Sofyan Siregar, *Statistika ...*, hal. 110.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 138-139.

Pernyataan negatif:

- | | | |
|----|---------------------|-----|
| a. | Sangat Setuju (SS) | = 1 |
| b. | Setuju (S) | = 2 |
| c. | Netral (N) | = 3 |
| d. | Tidak Setuju | = 4 |
| e. | Sangat Tidak Setuju | = 5 |

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Angket

Teknik angket (kuesiner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan/pernyataan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. Instrumen yang berupa lembar daftar pertanyaan tadi dapat berupa angket (kuesioner), *checklist* ataupun skala.¹⁹

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung

¹⁹ Husein Umar, *Metodologi ...*, hal. 50.

seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Instrumen dapat berupa pedoman wawancara maupaun *checklist*.²⁰

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.²¹

3. Intrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian dapat berupa kuesioner.²² Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.²³

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen, yaitu sebagai berikut:²⁴

²⁰ Husein Umar, *Metodologi ...*, hal. 51.

²¹ Sofyan Siregar, *Statistika ...*, hal. 110.

²² *Ibid.*, hal. 138.

²³ *Ibid.*, hal. 132.

²⁴ Sugiyono, *Metode ...*, hal. 98.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	No Item	Hal
1	Kepercayaan (X1) D. Harrison McKnight, et. All., <i>Developing and Validating Trust Measures for e-Commere: an Integrative dalam</i> http://www.elsevier.com/locate/jsis , diakses 06 April 2018.	<i>Trusting Belief</i>	BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo-Blitar mampu memberikan pelayanan sesuai dengan kepentingan anggota/nasabah.	1	hal. 22
			BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo-Blitar jujur dan terbuka kepada anggota/nasabah.	2	
			BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo-Blitar mampu menjalankan amanah dari anggota/nasabah.	3	
		<i>Trusting Intention</i>	BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo-Blitar mampu memberikan perlindungan kepada anggota/nasabah.	4	
			BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo-Blitar mampu mendengarkan keluhan maupun saran dari anggota/nasabah.	5	
2	Citra Perusahaan (X2) Soleh Soemirat dan Elvinaro Ardianto, <i>Dasar-Dasar Public Relations</i> , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 115-116.	Persepsi	Menurut saya citra BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo-Blitar paling baik dibandingkan lembaga lainnya yang sejenis.	6	hal. 28
			Menurut saya BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo-Blitar adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah (tidak menggunakan sistem bunga).	7	
		Kognisi	BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo-Blitar adalah lembaga keuangan syarih yang berkompentensi tinggi.	8	
		Motif	Kinerja BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo-Blitar sangat baik dan stabil.	9	

		Sikap	BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo-Blitar adalah lembaga keuangan syariah yang memiliki kualitas yang sangat baik.	10	
3	<p>Nilai Pelanggan (X3)</p> <p>Fandy Tjiptono, <i>Pemasaran Jasa Prinsip Penerapan Penelitian</i>, (Yogyakarta: ANDI, 2014), hal. 310-311.</p>	<i>Emotional value</i>	Tabungan Umum Syariah adalah produk simpanan yang ingin saya gunakan.	11	hal. 34
			Tabungan Umum Syariah adalah produk simpanan yang membuat saya senang bila menggunakannya.	12	
		<i>Social value</i>	Tabungan Umum Syariah memberikan kesan yang baik kepada orang lain.	13	
		<i>Quality/Performance Value</i>	Tabungan Umum Syariah memiliki standar kualitas yang dapat diterima.	14	
		<i>Price/Value for Money</i>	Administrasi awal pada saat pembukaan rekening Tabungan Umum Syariah tidak membebankan anggota.	15	
			Nisbah bagi hasil Tabungan Umum Syariah yang ditetapkan lembaga menguntungkan kedua belah pihak.	16	
4	<p>Loyalitas Anggota (Y)</p> <p>Jill Griffin, <i>Customer Loyalty Menumbuhkan dan Mempertahankan Kesetiaan Pelanggan</i>, (Jakarta: Erlangga, 2005), hal. 31.</p>	Melakukan pembelian berulang secara teratur	Saya melakukan transaksi di BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo-Blitar lebih dari sekali dalam satu bulan.	17	hal. 38
		Membeli antarlini produk dan jasa	Saya telah menggunakan produk atau jasa lainnya yang ditawarkan oleh BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo-Blitar.	18	
		Mereferensikan kepada orang lain	Saya memberikan informasi positif kepada orang lain tentang produk yang ditawarkan oleh BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo-Blitar.	19	
			Saya merekomendasikan orang lain untuk melakukan transaksi di BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo-Blitar	20	

		Menunjukkan kekebalan terhadap tarikan dari	Saya kurang tertarik dengan produk atau jasa sejenis yang ditawarkan oleh lembaga keuangan lain.	21	
		pesaing	BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo-Blitar adalah pilihan utama ketika saya ingin melakukan transaksi.	22	

E. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data.²⁵ Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.²⁶

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut,

²⁵ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 74.

²⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 96.

dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai *alpha Cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel²⁷

2. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, regresi dapat dilaksanakan.²⁸ Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.

Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*.²⁹ Adapun kriteria dari *Kolmogorov-Smirnov* antar lain adalah:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, distribusi data adalah tidak normal.

²⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi ...*, hal. 97.

²⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar ...*, hal. 109.

²⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi ...*, hal. 78.

- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, distribusi data adalah normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinieritas

Salah satu asumsi model regresi linier adalah tidak adanya korelasi yang sempurna atau korelasi tidak sempurna tetapi relatif sangat tinggi pada variabel-variabel bebasnya (independen) yang biasa disimbolkan dengan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$.³⁰

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, jika nilai *Variance Inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah meningkatkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t .³¹

b. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model

³⁰ Husein Umar, *Metodologi ...*, hal. 140.

³¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi ...*, hal. 83.

regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan 3; titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.³²

4. Uji Regresi Berganda

Regresi ganda berguna untuk mendapatkan pengaruh dua variabel kriteriumnya, atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih dengan variabel kriteriumnya, atau untuk meramalkan dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya.³³

Setelah data penelitian berupa jawaban dari responden atas kuesioner yang dibagikan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (loyalitas anggota tabungan umum syariah)

a = bilangan konstanta

³² Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2013), hal. 60.

³³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar ...*, hal. 241.

$b_1b_2b_3$	= koefisien variabel
X_1	= variabel kepercayaan
X_2	= variabel citra perusahaan
X_3	= variabel nilai pelanggan
e	= <i>error of term</i>

5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya.³⁴ Tujuan pengujian hipotesis adalah memilih salah satu dari dua hipotesis tersebut. Pengujian hipotesis berdasarkan sifat saling asing (*mutually exclusive*), artinya jika satu hipotesis di tolak maka hipotesis lainnya diterima.³⁵ Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah berpengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji t dan uji F.

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Formulasi hipotesis:

- 1) $H_0 : b_i = 0$; artinya variabel bebas (kepercayaan, citra perusahaan, dan nilai pelanggan) secara individual tidak

³⁴ Husein Umar, *Metodologi ...*, hal. 104.

³⁵ Turmudi dan Sri Harini, *Metode ...*, hal. 247.

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

- 2) $H_a : b_i \neq 0$; artinya variabel bebas (kepercayaan, citra perusahaan, dan nilai pelanggan) secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Apabila t hitung masing-masing variabel bebas, yaitu kepercayaan, citra perusahaan dan nilai pelanggan lebih besar dari t tabel maka variabel bebas tersebut secara parsial memiliki pengaruh yang meyakinkan ($\alpha = 5\%$) terhadap variabel dependen, yaitu loyalitas anggota tabungan umum syariah.

b. Uji F

Uji F atau uji koefisiensi regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh kepercayaan, citra perusahaan, dan nilai pelanggan berpengaruh secara bersama-sama terhadap loyalitas anggota tabungan umum syariah di BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo-Blitar.

- 1) Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0), artinya variabel kepercayaan, citra perusahaan, dan nilai pelanggan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap loyalitas anggota

tabungan umum syariah di BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo-Blitar.

- 2) Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), artinya variabel kepercayaan, citra perusahaan, dan nilai pelanggan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap loyalitas anggota tabungan umum syariah di BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo-Blitar.

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai minimum koefisien determinasi adalah 0, dan nilai maksimumnya adalah 1. Semakin besar nilai koefisien determinasi, mendekati angka 1, semakin sesuai model yang dipasang dengan data yang dibicarakan. Koefisien determinasi kadang-kadang juga dinyatakan dalam persen, sehingga nilainya berkisar antara 0-100%.³⁶ Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

³⁶ Asep Saefuddin Dkk, *Statistika Dasar*, (Bandung: Grasindo, 2009), hal. 121.